

ABSTRAK

Faiqotul Fatiqoh. 220521100013. Program Studi Sosiologi. “Dinamika Pelestarian Keris Sebagai Warisan Budaya di Kabupaten Sumenep”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika pelestarian keris sebagai warisan budaya oleh para aktor di Kabupaten Sumenep serta menganalisis praktik pelestarian tersebut menggunakan teori praktik sosial Pierre Bourdieu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Informan penelitian dipilih secara purposive yang meliputi empu, budayawan, pengelola museum, pemerintah daerah, dan komunitas pecinta keris. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelestarian keris berlangsung melalui pewarisan keterampilan pembuatan keris, perawatan dan penjamasan keris, kegiatan pameran dan museum, edukasi budaya, serta pemanfaatan media digital. Dalam perspektif praktik sosial Bourdieu, pelestarian keris terjadi melalui hubungan antara habitus, modal, dan arena. Habitus para aktor tercermin pada kebiasaan dan nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Modal budaya berupa pengetahuan tentang keris, modal sosial berupa jaringan antar aktor, modal simbolik berupa legitimasi dan penghargaan budaya, serta modal ekonomi berupa dukungan pendanaan menjadi sumber daya penting dalam pelestarian. Arena pelestarian meliputi museum, komunitas, pameran budaya, dan lembaga pemerintah sebagai ruang interaksi dan perebutan pengaruh antar aktor. Dinamika pelestarian juga menunjukkan adanya proses reproduksi budaya dan adaptasi terhadap perubahan sosial di tengah tantangan modernisasi dan minimnya regenerasi empu.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberlangsungan pelestarian keris di Kabupaten Sumenep sangat dipengaruhi oleh kemampuan para aktor dalam memanfaatkan berbagai bentuk modal serta membangun praktik sosial yang mampu mereproduksi nilai-nilai budaya keris secara berkelanjutan.

Kata kunci : Dinamika, Pelestarian, Warisan Budaya, Keris, Sumenep

ABSTRACT

Faiqotul Fatiqoh. 220521100013. Sociology Program. "The Dynamics of Keris Preservation as Cultural Heritage in Sumenep Regency."

The purpose of this study is to examine the dynamics of keris preservation as cultural heritage by various actors in Sumenep Regency and to analyze these preservation practices using Pierre Bourdieu's theory of social practice. This study employs a qualitative method with an ethnographic approach. Research informants were selected through purposive sampling and included keris masters, cultural figures, museum curators, local government officials, and keris enthusiast communities. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and were subsequently analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the preservation of the keris occurs through the transmission of keris-making skills, the maintenance and polishing of keris, exhibitions and museum activities, cultural education, and the use of digital media. From the perspective of Bourdieu's theory of social practice, keris preservation occurs through the interplay of habitus, capital, and field. The habitus of the actors is reflected in the cultural customs and values passed down through generations. Cultural capital—in the form of knowledge about the keris; social capital—in the form of networks among actors; symbolic capital—in the form of cultural legitimacy and recognition; and economic capital—in the form of financial support—serve as crucial resources for preservation. The arenas of preservation include museums, communities, cultural exhibitions, and government institutions as spaces for interaction and the contest for influence among actors. The dynamics of preservation also reveal processes of cultural reproduction and adaptation to social change amid the challenges of modernization and the scarcity of new master craftsmen.

This study concludes that the sustainability of keris preservation in Sumenep Regency is greatly influenced by the ability of actors to utilize various forms of capital and to establish social practices capable of sustainably reproducing the cultural values of the keris.

Keywords: *Dynamics, Preservation, Cultural Heritage, Keris, Sumenep*